



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S1 Manajemen Pendidikan

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan																																												
Manajemen Humas	8620402052		T=2 P=0 ECTS=3.18	7	21 November 2024																																												
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																												
		Syunu Trihantoyo, S.Pd., M.Pd.																																												
Model Pembelajaran	Case Study																																																
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																
	Matrik CPL - CPMK																																																
		CPMK																																															
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">CPMK</td> <td colspan="16" style="text-align: center;">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> </table>														CPMK	Minggu Ke																	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK	Minggu Ke																																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																	
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah ini adalah salah satu Matakuliah substantif dalam Manajemen Pendidikan yang wajib ditempuh mahasiswa. Matakuliah Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat membekali mahasiswa untuk memahami tentang fungsi dan peran humas di lembaga pendidikan, strategi humas dalam membangun citra positif lembaga, teknik dan media pengelolaan informasi yang profesional, serta strategi sekolah dalam membangun kemitraan dan hubungan yang baik dengan masyarakat.																																																
Pustaka	Utama :																																																
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cutlip, Scott M., Allen H. C, & Glen . M. Broom. 2000. Effective Public Relation. Englewood Cliffs. New Jersey: Prentice Hall. 2. Davis, A. 2005. Everything You Should Know About Public Relations. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo. 3. Effendy, M. 2010. Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan. Malang. UMM Press. 4. Grant, Carl. A. 1979. Community Participation in Education: School and the Symbolic uses of Community Participation . Boston. Allyn and Bacon, Inc. 5. Gorton, R. A. 1976. School Administration. Dubuque, Iowa: Wm C. Brown Company Publisher. 6. Handerson, A. 2002. A New Wave of Evidence: Family and Community Connection with School . Texas: Southwest Educational Development Library. 7. Hoy, W.K. dan Cecil, C.G. 2001. Educational Administration: Theory, Research and Practice 6th ed. New York: Mc Graw Hill. 8. Kasali, R. 1994. Manajemen Public Relations: Konsep dan Aplikasi di Indonesia, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. 9. Keith, S. dan Girling, R.H. 1991. Educational, Management, and Participation: New Directions in Educational Administration. Boston: Allyn and Bacon. 10. Kowalski, Theodore J. 2004. Public Relations in School . New Jersey: Pearson, Merrill Prentice. 11. Leslie.W.K, Bagin Don, and Donald R.G.1984. The School and Community Relations 3rd Edition. Englewood Cliffs, N.J: Prentice Hall. 12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah 13. Rahmat, A. 2016. Manajemen Humas Sekolah. Yogyakarta: Media Akademi. 14. Rosady R. 2001. Manajemen Public Relations: Konsep dan Aplikasinya , Jakarta: PT Raja GrafindoPersada. 15. Unruh, A. & Willer, R.A. 1974. Public Relations for School. Belmont California: Liar Siagler Inc./Fearon Publishers. 16. Zulkarnain N, Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan, Konsep, Fenomena, Dan Aplikasinya , (Malang: UMM Press, 2006). 17. Referensi lainnya yang relevan. 																																																
	Pendukung :																																																
Dosen Pengampu	Dr. Karwanto, S.Ag., M.Pd. Dr. Nunuk Hariyati, S.Pd., M.Pd. Ainur Rifqi, S.Pd., M.Pd. Aditya Chandra Setiawan, S.Pd., M.Pd.																																																
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																										
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																										

1	Mahasiswa mengetahui tujuan perkuliahan Manajemen Humas. Mahasiswa mengetahui kompetensi yang harus dicapai pada perkuliahan Humas. Mahasiswa membuat kontrak perkuliahan yang disepakati bersama dosen pengampu. Mahasiswa mengetahui referensi yang relevan dengan perkuliahan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat memahami kajian materi perkuliahan yang harus dikuasai dengan baik. 2. Mahasiswa mengetahui hal-hal yang menjadi kesepakatan untuk kelancaran perkuliahan dengan baik. 3. Mahasiswa mengidentifikasi sumber atau referensi yang relevan. 	Kriteria: -	Ceramah dan tanya jawab 2 X 50			0%
2	Mahasiswa menguasai Hubungan Sekolah dengan Masyarakat secara konseptual dan kontekstual. Mahasiswa mampu mengintegrasikan fungsi-fungsi manajemen dalam bidang Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menganalisis latar belakang diperlukannya Hubungan Sekolah dengan Masyarakat. 2. Mahasiswa mampu mengkaji pengertian Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dari berbagai referensi secara cermat dan komprehensif. 3. Mahasiswa mampu memberikan contoh implementasi prinsip-prinsip Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dengan tepat. 4. Mahasiswa mampu mendeskripsikan fungsi-fungsi manajemen pendidikan dalam ruang lingkup dan batasan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat secara komprehensif. 	Kriteria: Terlampir	Metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pengajaran langsung melalui video online atau gadget, FGD via online jika dibutuhkan. 2 X 50			0%
3	Mahasiswa mampu melakukan inferensi terhadap konsep komunikasi dalam Humas secara jelas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menggeneralisasikan tujuan pelaksanaan Humas dalam konteks pencitraan lembaga pendidikan/ sekolah secara jelas. 2. Mahasiswa memahami konsep membangun dan mempertahankan image lembaga pendidikan secara holistik. 3. Mahasiswa mampu membedakan Humas dengan Marketing secara jelas. 	Kriteria: Terlampir	Ceramah dan Studi kasus 2 X 50			0%
4	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan serta memahami peran kelompok masyarakat yang terkait dengan program pendidikan dan pelaksanaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan berbagai kelompok masyarakat yang terkait dengan program pendidikan di sekolah secara komprehensif. 2. Mahasiswa mampu menganalisis fungsi dan peran masing-masing kelompok masyarakat dalam pengembangan program pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah secara cermat. 	Kriteria: Terlampir	Metode ceramah, tanya jawab dan pengajaran langsung secara online jika dibutuhkan. 2 X 50			0%

5	Mahasiswa memahami fungsi/peran Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan dalam pengembangan program dan peningkatan mutu sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah terbentuknya Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan secara runtut. 2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan sesuai dengan Peraturan yang berlaku secara tepat 3.Mahasiswa mampu mendeskripsikan tugas Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan secara komprehensif. 4.Mahasiswa mampu menentukan faktor-faktor kunci keberhasilan Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan secara rasional. 5.Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan-permasalahan dan alternatif-alternatif pemecahannya terkait dengan keberadaan Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan secara logis dan rasional. 	Kriteria: Terlampir	Metode ceramah, tanya jawab, pengajaran langsung melalui video online atau gadget, cooperativethink pair share melalui online jika dibutuhkan. 2 X 50		0%
6	Mahasiswa mampu mendeskripsikan praktik teknik-teknik dalam Humas.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mampu mengidentifikasi praktik teknik individu dalam Humas secara tepat. 2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi praktik teknik kelompok dalam Humas secara tepat. 3.Mahasiswa mampu mengaitkan alasan pemilihan teknik Humas berdasarkan kondisi di lapangan yang secara rasional. 4.Mahasiswa memahami etika dan sumber nilai etik aktivitas kehumasan dari berbagai aspek budaya organisasi secara komprehensif. 	Kriteria: Terlampir	Ceramah dan studi kasus. 2 X 50		0%
7	Mahasiswa mampu mendeskripsikan praktik teknik-teknik dalam Humas.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mampu mengidentifikasi praktik teknik individu dalam Humas secara tepat. 2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi praktik teknik kelompok dalam Humas secara tepat. 3.Mahasiswa mampu mengaitkan alasan pemilihan teknik Humas berdasarkan kondisi di lapangan yang secara rasional. 4.Mahasiswa memahami etika dan sumber nilai etik aktivitas kehumasan dari berbagai aspek budaya organisasi secara komprehensif. 	Kriteria: Terlampir	Ceramah dan diskusi. 2 X 50		0%
8	Mahasiswa menguasai Humas secara konseptual dan kontekstual.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mampu menganalisis latar belakang diperlukannya Hubungan Sekolah dengan Masyarakat. 2.Mahasiswa mampu mengkaji pengertian Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dari berbagai referensi secara cermat dan komprehensif. 3.Mahasiswa mampu memberikan contoh implementasi prinsip-prinsip Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dengan tepat. 4.Mahasiswa mampu mendeskripsikan fungsi-fungsi manajemen pendidikan dalam ruang 	Kriteria: Terlampir	Paper Test 2 X 50		0%

		<p>lingkup dan batasan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat secara komprehensif.</p> <p>5. Mahasiswa mampu menggeneralisasikan tujuan pelaksanaan Humas dalam konteks pencitraan lembaga pendidikan/ sekolah secara jelas.</p> <p>6. Mahasiswa memahami konsep membangun dan mempertahankan image lembaga pendidikan secara holistik.</p> <p>7. Mahasiswa mampu membedakan Humas dengan Marketing secara jelas.</p> <p>8. Mahasiswa mampu mendeskripsikan berbagai kelompok masyarakat yang terkait dengan program pendidikan di sekolah secara komprehensif.</p> <p>9. Mahasiswa mampu menganalisis fungsi dan peran masing-masing kelompok masyarakat dalam pengembangan program pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah secara cermat.</p> <p>10. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah terbentuknya Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan secara runtut.</p> <p>11. Mahasiswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan sesuai dengan Peraturan yang berlaku secara tepat</p> <p>12. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tugas Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan secara komprehensif.</p> <p>13. Mahasiswa mampu menentukan faktor-faktor kunci keberhasilan Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan secara rasional.</p> <p>14. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan-permasalahan dan alternatif-alternatif pemecahannya terkait dengan keberadaan Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan secara logis dan rasional.</p> <p>15. Mahasiswa mampu mengidentifikasi praktik teknik individu dalam Humas secara tepat.</p> <p>16. Mahasiswa mampu mengidentifikasi praktik teknik kelompok dalam Humas secara tepat.</p> <p>17. Mahasiswa mampu mengaitkan alasan pemilihan teknik Humas berdasarkan kondisi di lapangan yang secara rasional.</p> <p>18. Mahasiswa memahami etika dan sumber nilai etik aktivitas kehumasan dari berbagai aspek budaya organisasi secara komprehensif.</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

9	Mahasiswa mengetahui jenis-jenis media serta memahami fungsinya dalam kehumasan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mampu mendeskripsikan pengertian media kehumasan secara jelas. 2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis media kehumasan serta fungsinya secara lengkap. 3.Mahasiswa mampu memilih media kehumasan yang tepat sesuai dengan fungsi dan tujuan. 	Kriteria: Terlampir	Ceramah dan diskusi, dan studi kasus 2 X 50			0%
10	Mahasiswa memahami kemitraan sekolah dengan lembaga pendidikan lain, DUDI, NGO dan stakeholders lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kemitraan sekolah dengan stakeholders dengan jelas. 2.Mahasiswa menjelaskan unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam menjalin kemitraan sekolah dengan lembaga pendidikan lainnya dan NGO secara komprehensif. 3.Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme dan tatacara menjalin kemitraan sekolah dengan lembaga pendidikan lainnya dan NGO secara sistematis dan sistemik. 4.Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjalin dan terpeliharanya kemitraan antara sekolah dengan lembaga pendidikan lain dan NGO. 	Kriteria: Terlampir	Metode ceramah dan studi kasus, pengajaran langsung melalui video online atau gadget, cooperativethink pair share melalui online jika dibutuhkan. 2 X 50			0%
11	Mahasiswa memahami kemitraan sekolah dengan lembaga pendidikan lain, DUDI, NGO dan stakeholders lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kemitraan sekolah dengan stakeholders dengan jelas. 2.Mahasiswa menjelaskan unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam menjalin kemitraan sekolah dengan DUDI secara komprehensif. 3.Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme dan tatacara menjalin kemitraan sekolah dengan DUDI secara sistematis dan sistemik. 4.Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjalin dan terpeliharanya kemitraan antara sekolah dengan DUDI. 	Kriteria: Terlampir	Metode ceramah dan studi kasus, pengajaran langsung melalui video online atau gadget, cooperativethink pair share melalui online jika dibutuhkan. 2 X 50			0%
12	Mahasiswa memahami kasus-kasus kehumasan dan cara mengatasinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mampu menjelaskan pengelolaan komplain dari stakeholders secara jelas dan rasional. 2.Mahasiswa mampu menjelaskan hambatan-hambatan serta pemecahannya dalam kehumasan secara jelas dan rasional. 3.Mahasiswa mampu menjelaskan pelayanan prima di lembaga pendidikan secara komprehensif. 	Kriteria: Terlampir	Metode ceramah dan studi kasus, pengajaran langsung melalui video online atau gadget, cooperativethink pair share melalui online jika dibutuhkan. 2 X 50			0%

13	Mahasiswa memahami penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi program kehumasan pada satuan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah dalam penyusunan program kehumasan pada satuan pendidikan secara sistematis. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi komponen-komponen dalam perencanaan/penyusunan program kehumasan pada satuan pendidikan. 3. Mahasiswa mampu menganalisis program-program kehumasan pada satuan pendidikan dari berbagai aspek secara komprehensif. 4. Mahasiswa mampu menganalisis kesenjangan pelaksanaan kehumasan pada satuan pendidikan dengan melihat pada faktor pendukung dan penghambatnya. 5. Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah evaluasi program kehumasan pada satuan pendidikan secara sistematis. 6. Mahasiswa mampu menganalisis tolok ukur keberhasilan program humas secara rasional dan komprehensif. 	Kriteria: Terlampir	Cooperative Learning 2 X 50			0%
14	Mahasiswa memahami penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi program kehumasan pada satuan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah dalam penyusunan program kehumasan pada satuan pendidikan secara sistematis. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi komponen-komponen dalam perencanaan/penyusunan program kehumasan pada satuan pendidikan. 3. Mahasiswa mampu menganalisis program-program kehumasan pada satuan pendidikan dari berbagai aspek secara komprehensif. 4. Mahasiswa mampu menganalisis kesenjangan pelaksanaan kehumasan pada satuan pendidikan dengan melihat pada faktor pendukung dan penghambatnya. 5. Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah evaluasi program kehumasan pada satuan pendidikan secara sistematis. 6. Mahasiswa mampu menganalisis tolok ukur keberhasilan program humas secara rasional dan komprehensif. 	Kriteria: Terlampir	Cooperative Learning 2 X 50			0%
15	Mahasiswa mampu merefleksikan Kehumasan dan pengelolaannya pada tingkat satuan pendidikan secara konseptual dan kontekstual.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu membuat peta konsep manajemen humas secara komprehensif 2. Mahasiswa mampu menjelaskan secara lisan ruang lingkup manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat secara sistematis dan sistemik 	Kriteria: Terlampir	Ceramah, tanya jawab dan penugasan. 2 X 50			0%

16	Mahasiswa menguasai Humas, baik pada tataran konsep dan praktik.	Mahasiswa mampu menjawab soal-soal yang bersifat konseptual maupun kontekstual (dalam bentuk kasus) secara tepat.	Kriteria: Terlampir	- 2 X 50			0%
----	--	---	-------------------------------	-------------	--	--	----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.